

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara dinamis dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan berbagai faktor yang berkaitan dengannya, dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Ketiga modal dasar ini merupakan kekuatan yang diperlukan oleh setiap bangsa untuk mampu bersaing dalam era global.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti halnya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, pengembangan materi pembelajaran, perbaikan sistem evaluasi, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi guru, serta peningkatan mutu pimpinan sekolah. Namun

demikian, upaya tersebut sampai sekarang belum menunjukkan hasil sebagaimana yang diharapkan.

Meningkatnya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan diberbagai jenjang pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Usaha peningkatan kualitas pendidikan akan berlangsung dengan baik manakala didukung oleh kompetensi dan kemauan para pengelola pendidikan untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus menuju kearah yang lebih baik. Dengan demikian, inovasi pendidikan secara berkesinambungan dalam program pendidikan termasuk program pembelajaran merupakan tuntutan yang harus segera dilaksanakan.

Sistem pembelajaran sebagai bagian integral dari sistem kegiatan pendidikan, merupakan fenomena yang harus diperbaiki dan dikembangkan oleh pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan. Hal ini menyangkut kurikulum, metode, media pengajaran, materi pengajaran, kualitas pengajar, evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya sehingga tercipta sistem pengajaran yang baik dan berorientasi ke masa depan.

Terkait dengan kualitas pendidikan ini, calon peneliti telah melakukan observasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Kelas VIII¹ SMP Negeri I Tilango, dimana pada hasil observasi tersebut ditemukan masih adanya kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PPKn. Setelah melakukan pengamatan dan wawancara dengan sebagian siswa, teridentifikasi masalah-masalah yang perlu diatasi dengan segera, diantaranya *pertama*, masih banyaknya siswa yang menganggap mata pelajaran PPKn sebagai

mata pelajaran yang tidak disukai karena terlalu banyak materi dan teori yang harus mereka pelajari sehingga membosankan.

Ini terbukti, kurangnya daya saing antar siswa sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas. *Kedua*, pembelajaran PPKn yang dilakukan oleh guru di kelas lebih dominan menggunakan metode ceramah dan diskusi, sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran, terkesan membosankan serta kurang menarik bahkan monoton. *Ketiga*, kurangnya rasa saling menghargai antar siswa. Selain itu dalam pengerjaan tugas kelompok, sebagian siswa selalu mengandalkan penyelesaian tugas pada siswa tertentu tanpa ia ikut berpartisipasi di dalamnya.

Dari observasi sementara yang peneliti lakukan pada tanggal 03 maret 2016 yang diperoleh dari Pak Hasanuddin S.pd sebagai guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Tilango, di kelas VIII¹ dengan jumlah siswa 26 orang laki-laki 16 orang dan perempuan 10 orang. Sesuai hasil evaluasi jumlah siswa yang *tuntas* 7 orang (27%), dan *tidak tuntas* 19 orang (73%).

Berdasarkan penjelasan di atas, calon peneliti tertarik guna mengajukan judul penelitian dengan formulasi sebagai berikut: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Dengan Model *ABC Games* di Kelas VIII¹ SMP Negeri I Tilango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang menghargai satu sama lainnya
2. Hasil belajar siswa masih rendah
3. Guru kurang menggunakan model pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti dapat dipecahkan, maka perlu disusun dan dirumuskan suatu permasalahan yang jelas dan sistematis. Perumusan masalah ini dimaksudkan untuk memberi kemudahan bagi calon peneliti dalam membatasi permasalahan yang ditelitinya sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *ABC Games* akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Kelas VIII¹ SMP Negeri I Tilango?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar PPKn digunakan model pembelajaran *ABC Games*. Adapun langkah-langkah yang diterapkan adalah pemberian pengarahan tentang *ABC Games* dan cara pelaksanaannya. Jadi, intinya siswa diminta melakukan sesuatu dengan secara berkelompok guna membahas tugas yang diberikan oleh guru dengan menghadirkan unsur permainan serta *reinforcement*.

1.5 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dalam menyajikan data akurat dan dapat memberi manfaat. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *ABC Games* akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Kelas VIII¹ SMP Negeri I Tilango.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini tidak lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran, khususnya pelajaran PPKn

2. Bagi Guru

Sebagai motivasi dalam meningkatkan keterampilan yang sifatnya bervariasi yang dapat bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam berinovasi demi meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah akan pentingnya penerapan model pembelajaran PPKn dalam proses belajar mengajar, termasuk model pembelajaran *ABC Games*.

4. Bagi peneliti

Disamping sebagai salah satu syarat mutlak untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam disiplin ilmu pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo (UNG), juga sebagai khasanah dalam memperkaya ilmu pengetahuan.